



Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di Kelas III MI NW Taman Pagesangan Mataram

Ismu Rafikah

MI NW Taman Pagesangan Mataram

Email: ismurafikah@gmail.com

Abstract: The aim of this study was to know the improvement of students learning outcomes in Social Studies subject using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method in Class III of MI NW Taman Pagesangan Mataram. The research method used was Classroom Action Research. This research was carried out in MI NW Taman Pagesangan and used 23 students as subjects of the research. Instruments of data collection used observation sheet, test, and documentation. Data analysis technique used descriptive qualitative and quantitative analysis technique by using the completeness test formula. The result of this study indicated that the application of Cooperative Integrated Reading and Composition method could improve Social Studies learning outcomes in class III of MI NW Taman Pagesangan. This was in accordance with the results of tests that had showed improvement on students learning outcomes from the first cycle test to the second cycle test. The students' average test score of the first cycle was 80 and the students' average test score of the second cycle test increased to 85. The completeness Classical score also experienced an increase from cycle I to cycle II, from 82.60% up to 91.30%.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di Kelas III MI NW Taman Pagesangan Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini telah dilaksanakan di MI NW Taman Pagesangan dengan jumlah subyek penelitian adalah 23 orang siswa. Instrument pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus uji ketuntasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Inteeegrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas III MI NW Taman Pagesangan. Hal ini sesuai dengan hasil tes yang mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa, yaitu mulai dari tes siklus I sampai tes siklus II dari rata-rata nilai tes siklus I adalah 80 Dan pada tes siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85 Sedangkan nilai ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 82,60% naik menjadi 91,30%.

Article History

Received: January 2019

Reviewed: February 2019

Published: March 2019

Key Words

Learning Outcomes, Social Studies, CIRC Method.

Sejarah Artikel

Diterima: Januari 2019

Direview: Februari 2019

Disetujui: Maret 2019

Kata Kunci

Hasil Belajar, IPS, Metode CIRC.

Pendahuluan

Setiap manusia memiliki naluri dasar yang menginginkan adanya hubungan antara dirinya dengan manusia lain, baik itu dalam keluarga ataupun didalam masyarakat, bahkan tumbuh naluri untuk bersatu dengan alam sekitarnya. Hal seperti inilah yang melahirkan ilmu pengetahuan, yang di dalamnya memuat interaksi antar individu, antar masyarakat, dan akhirnya melahirkan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang menekankan pada aspek "pendidikan", karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh



pemahaman terhadap sejumlah konsep, serta mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya (Trianto, 2014). Dengan demikian, pembelajaran IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikan. Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang wajib ada pada setiap tingkat pendidikan seperti SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Namun pada kenyataannya, mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sering diabaikan dan kurang mendapat perhatian banyak siswa, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar IPS. Selain itu, data hasil belajar yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPS 65 dari 23 siswa. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang nilai IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 68,70 untuk mata pelajaran IPS di MI NW Taman Pagesangan. Salah satu penyebab rendahnya nilai siswa karena dalam proses pembelajaran IPS, guru belum bisa mengaktifkan siswa dan pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat meningkatkan aktifitas siswa sehingga hasil belajar IPS siswa meningkat. Karena pada proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan, tidak menggunakan metode pembelajaran yang mengikut sertakan psikomotor anak yang disenangi anak. Hal itu mengakibatkan siswa tidak konsentrasi dan sulit menerima materi yang diajarkan guru. Faktor lain yang menyebabkan siswa kesulitan belajar IPS adalah kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan guru terutama dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga siswa menjadi malas dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Di dalam proses belajar mengajar seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga memahami metode pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Abdul Majid, 2016). Sedangkan Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang diperlukan oleh guru, di mana metode mengajar ialah suatu teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat diserap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik (Pupuh Fathurrahman & Sobry Sutikno, 2014).

Gambaran permasalahan di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat pentingnya pelajaran IPS, maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS. Salah satunya dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan kegiatan pembelajaran membaca terkait pengajaran langsung memahami bacaan dan dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 4 atau lebih siswa dan dilakukan secara berdiskusi antar kelompok. Dengan demikian penerapan metode



Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan di MI NW Taman Pagesangan dengan jumlah subyek penelitian adalah 23 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan atau *planning*, (2) pelaksanaan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*. Instrument pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus uji ketuntasan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I, terlebih dahulu telah disusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu skenario pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Skenario pembelajaran yang disusun sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah tersebut sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa lalu guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Selanjutnya siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas lalu siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi. Kemudian guru memberikan penguatan dan pada tahap akhir guru dan siswa bersama membuat kesimpulan (Miftahul Huda, 2013).

Disamping itu peneliti juga membuat lembar observasi aktifitas siswa dan guru sebagai alat untuk menilai aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya untuk mengukur penguasaan materi pada pembelajaran IPS. Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor kemudian soal tersebut harus dijawab dengan sendiri.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai KKM hasil belajar IPS ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ dan aktivitas belajar siswa dan guru berada pada kategori baik. Pada siklus I proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan waktu 4x35 menit pada tanggal 19 dan 26 April 2017 dengan materi pokok yaitu uang. Proses pembelajaran disampaikan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang terencana dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan ini terfokus mengaktifkan siswa mulai dari memperhatikan penjelasan, membaca wacana, dan diskusi kelompok untuk memperoleh kesimpulan, yang diakhiri dengan lembar kerja evaluasi.



Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Mei 2017 dengan waktu 4x35 menit, dan diakhiri dengan memberikan soal evaluasi. Siklus II dilakukan pada siswa kelas III MI NW Taman Pagesangan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I.

Setelah dilaksanakan siklus I dan dievaluasi dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, tetapi masih jauh dari harapan yaitu dari 23 siswa yang mengikuti tes hanya 19 orang siswa yang tuntas dengan persentasi ketuntasan klasikal 82,60%, sedangkan yang tidak tuntas 4 orang siswa. Ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar IPS siswa secara klasikal belum dikatakan tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% jumlah siswa yang tuntas. Selanjutnya hasil siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS yang optimal yaitu dari 23 orang siswa yang mengikuti tes, 21 yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal 91,30% dengan nilai rata-rata 85,00 dan hanya 2 orang siswa yang tidak tuntas.

Kemudian untuk hasil observasi aktifitas guru siklus I, skor rata-rata pada pertemuan pertama 65% dan pertemuan kedua 75% dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua skor rata-rata yang didapat 70% dengan kategori cukup. Pada siklus II juga terlihat bahwa kegiatan guru dan siswa mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan lampiran hasil observasi aktifitas guru, dengan skor rata-rata pada pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 95% dari pertemuan pertama dan kedua skor rata-rata yang didapat yakni 90% dengan kategori sangat baik.

Sedangkan untuk hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I, pertemuan pertama 55% dan pertemuan kedua 65% dengan kategori kurang dan cukup, dari pertemuan pertama dan kedua sehingga skor rata-rata didapat 60% dengan kategori cukup. Untuk hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus II dengan skor rata-rata pada pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 90% dari hasil pertemuan pertama dan kedua skor rata-rata yang didapat yakni 87,5% dengan kategori sangat baik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai KKM hasil belajar IPS ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ dan aktivitas belajar siswa dan guru berada pada kategori baik. Pada siklus I proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan waktu 4x35 menit pada tanggal 19 April dan 26 April 2017 dengan materi pokok yaitu uang. Proses pembelajaran disampaikan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang terencana dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan ini terfokus mengaktifkan siswa mulai dari memperhatikan penjelasan, membaca wacana, dan diskusi kelompok untuk memperoleh kesimpulan, yang diakhiri dengan lembar kerja evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* maka hasil belajar siswa meningkat. Dari siklus I, hasil yang didapatkan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa yang sudah mulai aktif. Dimana indikator yang telah terpenuhi pada lembar observasi aktivitas guru yaitu: meminta siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan poin penting



dari materi yang akan dipelajari, guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas, guru memberikan apresiasi terhadap keberanian siswa di dalam menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari, guru memberikan penguatan materi, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang telah disiapkan sebelumnya, dan guru menutup kegiatan pembelajaran. Bagi siswa yakni dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran, dimana dapat terlihat dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan semakin baik. Selain itu siswa semakin berani untuk mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan kepada guru, siswa juga semakin termotivasi untuk belajar bahkan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan meningkatkan hasil belajar khususnya menyelesaikan soal dalam bentuk pemecahan masalah.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Stevens dalam Miftahul Huda, yang menyatakan bahwa keunggulan yang dimiliki oleh metode *Cooperative Reading and Composition (CIRC)* *Cooperative Reading and Composition (CIRC)* yaitu dapat menumbuhkan kembangkan interkasi sosial siswa seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, respek terhadap gagasan orang lain, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Miftahul Huda, 2013). Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi pada diri siswa ini membuktikan bahwa proses belajar semakin baik. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada diri siswa. Halini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II baik dari keaktifan siswa, dan keteliban guru dalam proses pembelajaran.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Inteegrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas III MI NW Taman Pagesangan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil tes yang mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa, yaitu mulai dari tes siklus I sampai tes siklus II dari rata-rata nilai tes siklus I adalah 80 Dan pada tes siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85 Sedangkan nilai ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 82,60% naik menjadi 91,30%. Adapun nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu 70% meningkat menjadi 90% pada siklus II dan nilai rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 60% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan metode bernyanyi dengan alat peraga manipulatif mampu meningkatkan pemahman konsep matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut: (1) Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dijadikan alternatif memvariasikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik. (2) Dalam menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* alokasi waktu diatur seefektif mungkin agar saat siswa berdiskusi seoptimal mungkin dan guru harus bisa mendisiplinkan siswa saat bertukar informasi. (3) Kelebihan dari metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*



(CIRC) adalah dapat dimodifikasi sesuai dengan situasi pembelajaran, oleh sebab itu guru harus pintar menyesuaikan metode ini dengan karakteristik siswa

Daftar Pustaka

- Andi Halimah. (2014) “Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis di SD/MI”, Kalam Cendikia, Vol. 1, Nomer 1 Juni 2014.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aqib Zainal dan Siti Jaiyarah. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh & Sobry Sutikno. (2014). *Strategi Belajar dan Mengajar* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunawan, Rudy. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung; Alfabeta.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto Ngalm. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uzer, Usman. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.